

## **MENANAMKAN JIWA DAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN PERSAINGAN MENGHADAPI DI ERA GLOBALISASI PADA GURU DAN ORANGTUA MURID BIMBINGAN BELAJAR BIMBA PAMULANG TANGERANG SELATAN**

**Fahmi Susanti, Lisdawati, Rahmi Andini, Rio Setiwaan, Whina Ratnawati,**  
Program Studi Manajemen  
Universitas Pamulang  
Email: dosen02024@unpam.ac.id

### ***Abstract***

*This dedication is entitled to instill the spirit and spirit of entrepreneurial competition to face in the era of globalization in teachers and parents of tutoring in the study of Bimba Pamulang, South Tangerang The purpose of this service is to help develop entrepreneurial potential in parents of students and teachers. At BimBA AIUEO PAmulang Permai, it is hoped that it can make positive social changes and improve the household economy. "According to Wisadirana (2004) the inclusion of women in the labor market or productive work affects household economic activity, resulting in changes in family economic structure." The method used is in the form of delivery of material, presentations, lectures, interactive question and answer and simulation games related to Entrepreneurship material and the importance of entrepreneurship. The conclusion of this dedication is that the counselors have understood but not yet maximized, only know the basic material about entrepreneurship and the importance of entrepreneurship in the era of globalization*

***Keyword:*** *entrepreneurship, era of globalization*

### **Abstrak**

Pengabdian ini berjudul menanamkan jiwa dan semangat kewirausahaan persaingan menghadapi di era globalisasi pada guru dan orangtua murid bimbingan belajar bimba Pamulang Tangerang selatan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu mengembangkan potensi kewirausahaan pada orangtua siswa dan guru Pada BimBA AIUEO PAmulang Permai, selanjutnya diharapkan dapat membuat perubahan sosial yang positif dan meningkatkan perekonomian rumah tangga. "Menurut Wisadirana (2004) masuknya wanita dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga.". Metode yang digunakan adalah dalam bentuk

penyampaian materi, presentasi, ceramah, tanya jawab interaktif dan game simulasi terkait materi Kewirausahaan dan pentingnya kewirausahaan. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah peserta penyuluhan sudah memahami tetapi belum maksimal, hanya mengetahui materi dasarnya saja tentang kewirausahaan dan pentingnya kewirausahaan di era globalisasi.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Era Globalisasi

## A. PENDAHULUAN

Dengan turut berperannya wanita dalam kegiatan ekonomi dalam keluarga akan membantu meningkatkan status sosial keluarga. Didukung potensi wirausaha yang dimiliki ibu rumah tangga orang tua siswa BIMBA AIUEO Pamulang Permai serta sempitnya peluang kerja pada era globalisasi ini mengembangkan keterampilan dan wawasan kewirausahaan sangat penting dalam menumbuhkan kembangkan jiwa wirausaha. Permasalahan yang ada pada orang tua siswa BIMBA AIUEO Pamulang Permai adalah kurangnya pembinaan dalam hal pengembangan kewirausahaan pada masyarakat, termasuk di dalamnya ibu Rumah Tangga, , Anak remaja, Kepala Rumah Tangga belum adanya pengorganisasian manajemen kewirausahaan yang difokuskan pada ibu ibu rumah tangga, Remaja, dan kepala keluarga yang dapat membantu meningkatkan kualitas ekonomi rumah tangga keluarga, masih sedikit nya kegiatan ekonomi kemasyarakatan, masalah lainnya adalah masih sedikitnya bantuan dari pemerintah dalam pengembangan potensi kewirausahaan berupa bantuan peralatan ataupun pelatihan pelatihan. Bantuan stimulant dari Pemerintah berupa KUR (Kredit Usaha Rakyat) dimana masyarakat diberikan kemudahan pinjaman modal dengan bunga yang kecil sekali dan dengan persyaratan yang sangat mudah. Selaun itu bantuan yang diberikan oleh Departemen Perdagangan kepada masyarakat, dengan syarat ada pelaporan dan pelaksanaan wirausaha yang dilakukan. Diharapkan dapat menunjang potensi kewirausahaan dari orangtua siswa BIMBA AIUEO Pamulang Permai. Beberapa Usaha yang bisa ditekuni yaitu keterampilan dalam bidang kuliner (catering atau pemesanan makanan), jual makanan cemilan yang dilakukan diwarung, dengan gerobak dorong, gerai/ tenda dst.. Saat ini peluang kekuatan berwirausaha yang harus digali pada orangtua siswa BIMBA AIUEO PAMULANG Permai , pengembangan potensi kewirausahaan pengembangan jiwa kewirausahaan dapat dijadikan pengatasn akan masalah dalam memperoleh penghasilan sampingan atau penghasilan tambahan sehingga bisa meningkatkan ekonomi keluarga dan masyarakat, Apabila didasari keilmuan manajemen tentang pemasaran, strategi pemasaran, pengelolaan market atau pemasaran, dengan ditingkatkannya kemampuan berfikir untuk menjadi lebih kreatif, berinovasi serta giat maka diharapkan orang tua siswa BIMBA AIUEO Pamulang Permai dapat menganalisis berbagai peluang usaha. sangat diperlukan oleh setiap pribadi untuk mampu berwirausaha agar keadaan masa depan dapat lebih baik lagi. Adapun kompetensi kemampuan yang harus diketahui dan diaplikasikan dalam mendukung keberhasilan potensi kewirausahaan antara lain:

1. Skill dalam bidang usaha yang akan dilakukan. Kompetensi keterampilan dan pengetahuan yang mendalam atau harus benar-benar menguasai bidang usaha tersebut, baik dari teknis pembuatan, teknis pengolahan, teknis perolehan bahan baku, teknis penyajian.

2. Strategi Pemasaran: adalah kemampuan dalam menentukan pangsa pasar sehingga produk yang ditawarkan sesuai dengan keinginan pasar saat ini untuk mendistribusikan/ menjual barang hasil produksi, strategi keterampilan dalam menentukan harga saing, keterampilan menentukan keinginan, selera pasar, jeli melihat kecenderungan permintaan dan selera konsumen /pasar
3. Pengelolaan keuangan, yaitu: keterampilan mengestimasi akan laba atau profit, keterampilan menyusun pelaporan dan pembukuan, mengolah mengatur pengeluaran, keterampilan peluang mencari modal.
4. Keterampilan dan strategi bekerjasama dengan partner bisnis. Hubungan kemitraan. Penyuluhan ini mencakup:
  1. Dorongan meningkatkan semangat dan membangun kepercayaan diri akan kekuatan diri dalam berwirausaha yang dimiliki.
  2. Kesadaran akan pentingnya berwirausaha, yaitu membantu untuk menyadari akan besarnya benefit yang bisa diperoleh, kesadaran akan problem ekonomi yang ada, menyadari dan tanggap untuk menangkap peluang, memandang perubahan globalisasi sebagai sebuah kesempatan bukan sebagai suatu ancaman, serta kesempatan memnfaatkan kesempatan untuk membuka usaha, menyadari begitu perlunya kekuatan kerjasama teamwork dan menyadari sumberdaya apa saja yang tersedia .
  3. Memperkuat keoptimisan untuk memperoleh keunggulan dalam kewirausahaan.

Pelatihan ini membahas bentuk wirausaha yang cocok dan mudah dilakukan oleh orangtua siswa BIMBA, disesuaikan dengan fashion dimiliki oleh ibu-orang tua siswa BIMBA AIUEO Pamulang Permai sehingga tumbuh keberanian dan keinginan untuk menjadi sorang starup. Tujuan lainnya yang diharapkan terbimbingnya orangtua siswa dalam membuat perencanaan bisnis yang benar dan tepat. Sehingga potensi kewirausahaan dapat berkembang dan terkomersialisasi secara efektif dan efisien. Sejalan dengan pendapat para ahli yaitu Menurut Djamal, (2010) diperlukan suatu upaya untuk menyusun model pendampingan wirausaha/tenant berbasis teknologi yang ideal, efektif dan berkelanjutan.” Proses kegaitan pendampingan terdiri dari orientasi, persiapan sosial, pengorganisasian kelompok, merencanakan program, pelaksanaan usaha/kegiatan, monitoring/ evaluasi.

## **B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode yang dilakukan tim PKM dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu : tahap survey, tahap sosialisasi koordinasi, dan tahap pelaksanaan kegiatan. Subjek kegiatan PKM adalah ibu-orang tua siswa BIMBA AIUEO Pamulang Permai Ciputat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 22september 2018 sampai dengan 24 September 2018 Tahap kegiatan pertama (Tahap survei ) yaitu sosialisasi dilakukan dengan menyusun berbagai kegiatan yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang meliputi: menyusun pokok bahasan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi selama 3 hari, pembagian tugas tim pengabdian (PKM) dan pra survei ke lokasi / objek pengabdian. Pada Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilakukan tim PKM melakukan silaturahmi dan izin melaksanakan kegiatan PKM dengan owner BIMBA AIUEO PAMULANG Permai untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari pengabdian (PKM), disampaikan juga penentuan jadwal kegiatan pengabdian yang akan

dilakukan, metode yang akan digunakan dalam kegiatan, dan penentuan peserta penyuluhan. Tim pelaksana kegiatan pengabdian (PKM) pada masyarakat adalah dosen Fakultas Ekonomi Program Studi manajemen sebanyak 5 orang. Tim pengabdian memberikan materi berjudul “ Menanamkan Jiwa dan Semangat Kewirausahaan Persaingan Menghadapi di Era Globalisasi Pada Guru dan Orangtua Murid Bimbingan Belajar Bima Pamulang Tangerang Selatan“. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada guru dan orangtua siswa BIMBA AIUEO PAMulang yang berlokasi pamulang Permai ! pamulang blok C jln Anggur 1 Pamulang Tangerang Selatan 15416

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh 5 orang dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dan sukacita dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu di BIMBA AIUEO PAMULANG PERMAI. Dari hasil survey dan wawancara salah satu usaha mikro kewirausahaan yang sudah ialah usaha jualan makanan ringan, dengan menggunakan media gerobak dorong, yaitu mie ayam dan makanan ringan telur gulung serta minuman es , pangsa pasar adalah murid Sekolah Dasar serta masyarakat umum .Kendala yang dihadapi adalah keterbatasan modal dan manajemen strataegi yang belum maksimal. Pada kesempatan ini maka tim PKM memberikan materi atau wawasan tentang bantuan dana yang diberikan oleh PEmerintah yaitu KUR ( Kredit Usaha Rakyat) Tim PKM memperkenalkan kepada objek PKM yaitu guru dan orangtua siswa BIMBA Pamulang terkait bnantuan KUR dan kemudahan untuk memoeroleh banyuan tersebut d=serta kecilnya bunga yang ditawarkan dari bantuan KUR. Selain itu Tim PKM membimbing peserta PKM dalam materi strategi manajemen berwirausaha semaksimal mungkin. Kegiatan pada hari pertama yaitu pada 22 September 2019 ialah penyuluhan dan berbagi wawasan mengenai Pentingnya kewirausahaan serta alasan mengapa kita harus berwirausaha serta permasalahan permasalahan ekonomi yang dihadapi bangsa Indonesia . Isi materi ini diantaranya kewirausahaan mempunyai peranan sangat besar dalam membantu peningkatan pendapatan pribadi, masyarakat dan pendapat daerah, serta berperan sebagai penyerap tenaga kerja berperan sebagai roda penggerak , berperan sebagai inovator dalam perekonomian, sejalan dengan pendapat Slamet (2014). Perlu diketahui bahwa usaha-usaha kecil merupakan kegiatan masyarakat yang mayoritas pada negara berkembang, usaha kecil tersebut telah menyumbangkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan. Sebagai contoh adalah pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia yag dipengaruhi oleh dinamika kegiatan perekonomian daerah yaitu didominasi kegiatan perekonomian berskala kecil dan berskala menengah .Maka dapat diketahui begitu besarnya peranan wirausaha . Permasalahan dan kendala-kendala tersebut dialami juga pada objek PKM ini diantaranya kualitas sumber daya manusia yang masih rendah, lemahnya akses dan perkembangan pasar, lemahnya permodalan, teknologi , organisasi dan manajemen serta kerjasama yang terbatas.

Kegiatan pada hari kedua 23 September 2018, mengenai orientasi manajemen kewirausahaan. Wirausaha harus memiliki pondasi dan orientasi manajemen kewirausahaan yang komperhensif agar tetap eksis dan tumbuh sesuai dengan era globalisasi . Pemilihan strategi yang tepat dalam kegiatan usaha merupakan hal penting dan menjadi peranan yang penting untuk tercapainya tujuan sehingga dapat tetap eksis dan bertahan dalam persaingan

yang semakin ketat. Telah disebutkan bahwa apabila pelaku usaha mempunyai kompetensi orientasi Manajemen dan menguasai diharapkan pelaku usaha dapat melakukan pengelolaan usaha dengan efektif dan efisien, dimulai dari penyusunan strategi yang sesuai dengan keadaan internal dan eksternal (Sumber Daya Manusia, sumber daya modal, keadaan pasar, dsb). “Menurut para ahli yaitu Daryanto (2013) 50 % dari usaha kecil gagal pada tahun kedua pelaksanaan dan manajemen yang buruk adalah penyebab terbesar kegagalan usaha kecil.” Sebagai salah satu contoh strategi dalam pemasaran adalah memberikan harga yang lebih murah dibanding harga yang diberikan pesaingnya / kompetitor. Selanjutnya contoh dari strategi relasi hubungan kerjasama dengan pengusaha lain adalah kerjasama yang didasari oleh kepercayaan, kepuasan dan komitmen yang telah disepakati. Konsep yang menjadi dasar dalam hubungan kerjasama yaitu kepercayaan, kepuasan dan komitmen diantara pengusaha yang menjalin kerjasama.

Kegiatan pada hari ketiga 24 September 2019. Materi yang disampaikan ialah sangat urgennya kreativitas dan inovatif dalam berwirausaha. adalah membuat sesuatu produk yang berbeda dari produk yang sudah ada atau yang dikenal dengan kreatif sedangkan Inovasi adalah gagasan – gagasan baru yang dilakukan dalam barang hasil produksi yang akan ditawarkannya. kegiatan ini sangat besar diharapkan inovatif dan kekreatifan bisa dilaksanakan pada produk yang akan dipasarkan berupa seni kreatif pada teknologi produk baik aplikasi pada kemasan, kreatif pada tampilan, rasa. Kreatif pada proses pengiklanan atau pemasarannya. Orang tua siswa BIMBA AIUEO Pamulang Permai selaku pelaku kewirausahaan harus mampu mencari informasi dan peluang kesempatan untuk meningkatkan kualitas barang ataupun jasa yang akan diproduksi dan di pasarkan. Sangat Besar pengharapan kami dengan kegiatan pengabdian ini dapat membuka wawasan dan membentuk/bentuk wirausaha yang sesuai dengan kemampuan guru serta orangtua siswa BIMBA PAMulang yang disesuaikan dengan sumber daya yang ada., menggali kemampuan kewirausahaan yang lain selain keterampilan usaha makanan ringan yang dimiliki oleh ibu-orang tua siswa BIMBA AIUEO Pamulang Permai Ciputat, sehingga berani untuk menjadi seorang wirausaha pemula/ star-up, dan mendorong terkomersialisasi produk produk hasil produksi.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil diskusi dan Game simulasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru dan orangtua siswa BIMBA PAMulang sudah memahami tentang semangat kewirausahaan persaingan menghadapi di era globalisasi.

### **Saran**

Perlu dibentuknya wadah untuk kegiatan kewirausahaan bagi masyarakat Pamulang Permai sehingga dapat mewujudkan peran Kewirausahaan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi Kelurahan Pamulang Permai

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andriani, S. (2006). Analisis Pengaruh Kewirausahaan dan Kompetensi Pengetahuan Terhadap kapabilitas Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran .Tesis. UNDIP, Semarang.

- Aini, N, S., dan Bowo, S. (2014) Perbandingan Hasil Belajar Biologi Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Make A Match dan Card Sort, *Jurnal Bio-Pedagogi* 3(1):23-28.
- Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung.
- Hasbullah, S., dkk. (2014) Model Pendampingan UMKM Pangan Melalui Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pertanian (JIPI)*;Vo247264.
- Suparwoto, (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Abumi Aksara. Jakarta.